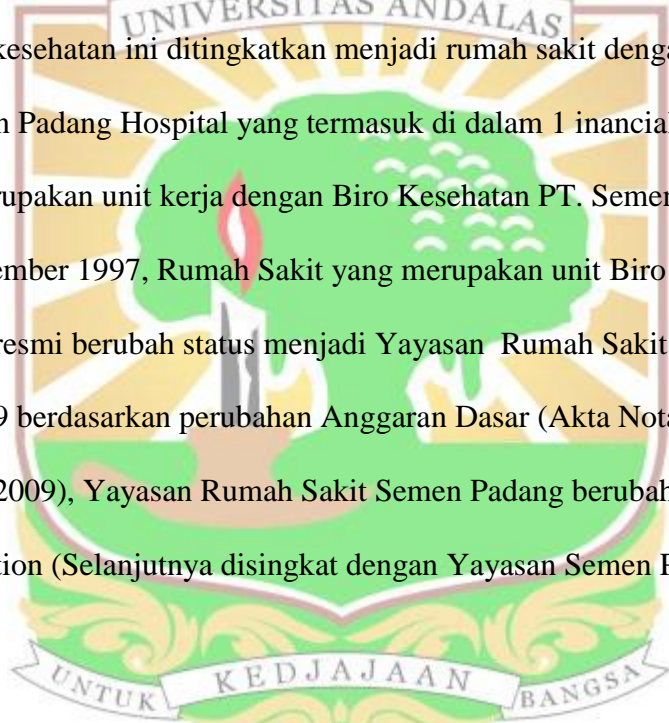


BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Semen Padang sebelum tahun 1970, hanya berbentuk poliklinik untuk melayani pegawai dan keluarganya yang sakit. Pada tanggal 16 Januari 1970, unit pelayanan kesehatan ini ditingkatkan menjadi rumah sakit dengan nama Rumah Sakit PT. Semen Padang Hospital yang termasuk di dalam 1 inancial PT. Semen Padang dan merupakan unit kerja dengan Biro Kesehatan PT. Semen Padang. Tanggal 1 September 1997, Rumah Sakit yang merupakan unit Biro Kesehatan PT. Semen Padang resmi berubah status menjadi Yayasan Rumah Sakit Semen Padang. Pada tahun 2009 berdasarkan perubahan Anggaran Dasar (Akta Notaris No. 03 tanggal 03 Juli 2009), Yayasan Rumah Sakit Semen Padang berubah menjadi Semen Padang Foundation (Selanjutnya disingkat dengan Yayasan Semen Padang atau YSP).



Dari hasil kegiatan kuliah lapangan/magang yang telah penulis lakukan tentang “Pengendalian Internal Piutang dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih pada Semen Padang Hospital” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penagihan piutang adalah dokumen tagihan piutang yang dikirimkan oleh Tim penagihan Dept. Akuntansi, Keuangan dan Sisfo dengan kelengkapan dokumen pendukung ke perusahaan dan asuransi yang menjadi penjamin biaya pengobatan pasien. Kebijakan yang harus dilakukan atau dipenuhi adalah

dokumen yang diperlukan harus lengkap, penagihan dan pembayaran klaim tepat waktu. Terdapat lima unsur pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik di Semen Padang Hospital yaitu, lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Pengendalian piutang pada Semen Padang Hospital sudah berjalan baik karena pemsidahan tugas telah dilakukan dengan benar seperti, petugas billing yang bertugas untuk mengumpulkan kelengkapan dokumen tagihan ke semua unit terkait, petugas penagihan yang melakukan verifikasi kelengkapan tagihan dari petugas billing, dan petugas FollowUp yang bertugas menghubungi pihak asuransi untuk menagih biaya pengobatan pasien.

2. Semen Padang Hospital sampai saat ini tidak pernah mengalami kerugian piutang atau piutang tak tertagih. Piutang yang dimiliki oleh Semen Padang Hospital dapat ditagih semua. Piutang tak tertagih dapat muncul di rumah sakit apabila dokumen yang dibutuhkan untuk pelunasan biaya rumah sakit hilang, jika hal ini terjadi maka rumah sakit tidak dapat menagih biaya ke pihak asuransi dan ini akan menjadi kerugian bagi rumah sakit itu sendiri. Namun hal ini tidak pernah terjadi karena pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan baik pada Semen Padang Hospital mulai dari penyerahan dokumen pada bagian kasir, pengumpulan kelengkapan dokumen pada bagian billing jika sudah lengkap diteruskan ke bagian penagihan, lalu bagian penagihan menyerahkan semua dokumen kepada petugas FollowUp. Bagian FollowUp akan mengonfirmasi asuransi terkait untuk menagih biaya pengobatan pasien.

1.2 Saran

1. Karyawan harus teliti dalam memeriksa semua dokumen yang dibutuhkan jangan sampai ada kesalahan yang dapat merugikan rumah sakit.
2. Bagi pasien yang berobat dengan jaminan kesehatan harus mengumpulkan dokumen yang datanya masih digunakan pada periode pengobatan.

